

Sosialisasi dan Pendampingan Entry SSH berbasis Aplikasi SIDIRGA pada SKPD Kabupaten Sampang

Anita Syarifah¹, Khy'sh Nusri Leapatra Chamalinda²

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura
*e-mail: 220221100216@student.trunojoyo.ac.id¹, nusri.leapatra@trunojoyo.ac.id²

Received:
20.01.2026

Revised:
14.02.2025

Accepted:
12.03.2025

Available online:
30.03.2026

Abstract: *The Standard Unit Price (SSH) is a crucial instrument in regional financial planning, implementation, and accountability. However, manual SSH entry often leads to challenges such as delays, data inconsistencies, and low management efficiency. Assistance with SSH entry in the SIDIRGA application for regional government agencies (SKPD) throughout Sampang Regency is a strategic effort to improve the quality of price management standards through the use of information technology. The SIDIRGA application serves as a tool for determining price values, from the planning stage to accountability audits, with all supporting data uploaded digitally. This activity aims to equip operators and financial managers of SKPDs with technical skills in operating the SIDIRGA application, thereby minimizing input errors, accelerating the entry process, and improving the accuracy and accountability of SSH data. The mentoring method includes practice-based training, technical consultation, and ongoing evaluation. The results of the activity indicate an increase in participants' understanding of the application's use, an increase in the success/efficiency of the SSH entry process and data integration between SKPDs, and obstacles encountered in completing SSH data entry tasks. This mentoring is expected to become a model that can be adapted by other regional governments in optimizing IT-based price management standards.*

Keywords: *Socialization, Mentoring, Standard Unit Price, SIDIRGA, SKPD, Equal Access*

Abstrak: Standar Satuan Harga (SSH) merupakan instrumen penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban keuangan daerah. Namun, proses entry SSH secara manual sering menimbulkan kendala seperti keterlambatan, ketidaksesuaian data, dan rendahnya efisiensi pengelolaan. Pendampingan entry SSH pada aplikasi SIDIRGA bagi SKPD se-Kabupaten Sampang merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan standar harga melalui pemanfaatan teknologi informasi. Aplikasi SIDIRGA berperan sebagai alat bantu dalam penentuan nilai harga, mulai dari tahap perencanaan hingga pemeriksaan pertanggungjawaban, dengan seluruh data dukung diunggah secara digital. Kegiatan ini bertujuan membekali operator dan pengelola keuangan SKPD dengan keterampilan teknis dalam mengoperasikan aplikasi SIDIRGA, sehingga mampu meminimalkan kesalahan input, mempercepat proses entry, serta meningkatkan akurasi dan akuntabilitas data SSH. Metode pendampingan meliputi pelatihan berbasis praktik, konsultasi teknis, dan evaluasi berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan aplikasi, peningkatan keberhasilan/efisiensi proses entry SSH dan integrasi data antar-SKPD, serta kendala saat menyelesaikan tugas entry data ssh. Pendampingan ini diharapkan menjadi model yang dapat diadaptasi oleh pemerintah daerah lain dalam optimalisasi pengelolaan standar harga berbasis teknologi informasi.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pendampingan, Standar Satuan Harga, SIDIRGA, SKPD, Kesetaraan Akses

1. PENDAHULUAN

Standar Satuan Harga (SSH) merupakan instrumen strategis dalam mendukung perencanaan dan penganggaran keuangan daerah. SSH berfungsi sebagai acuan utama bagi setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), sehingga akurasi, konsistensi, dan keterpaduan data SSH berpengaruh signifikan terhadap kualitas tata kelola keuangan daerah (Sugiyanto, 2024). Ketersediaan data SSH yang valid dan terstandar juga berperan penting dalam mewujudkan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah sebagaimana diamanatkan dalam regulasi pengelolaan keuangan pemerintah daerah (Kementerian Dalam Negeri, 2020). Namun dalam praktiknya, proses entry SSH yang masih dilakukan secara manual kerap menimbulkan berbagai permasalahan, antara lain keterlambatan penginputan data, ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran, serta rendahnya tingkat efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah (Dewi, 2019). Kondisi tersebut diperkuat oleh keterbatasan pemahaman teknis aparatur serta belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi. Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan keuangan daerah adalah penetapan SSH, yang menjadi acuan dalam penyusunan anggaran belanja (Anwar, 2020). Untuk mendukung

proses ini, aplikasi Sistem Informasi Standar Harga (SIDIRGA) telah dikembangkan sebagai platform digital yang memfasilitasi penginputan dan pengelolaan data SSH secara terintegrasi. Implementasi SIDIRGA di Kabupaten Sampang bertujuan untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam penyusunan anggaran oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) (Ramadhani, 2021).

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan anggaran daerah, pemerintah daerah dituntut untuk mengadopsi sistem digital yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi (Suryanto, 2018). Transformasi digital dalam pengelolaan keuangan daerah menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan, khususnya dalam menjamin akurasi data, ketertelusuran proses, serta akuntabilitas penganggaran. Salah satu inisiatif strategis yang dikembangkan dalam konteks tersebut adalah penerapan Aplikasi Sistem Informasi Digital Rencana dan Anggaran (SIDIRGA), yang dirancang untuk memfasilitasi proses perencanaan dan penganggaran daerah secara elektronik, sistematis, dan terintegrasi (Permana, 2020). Salah satu komponen kunci dalam pemanfaatan aplikasi SIDIRGA adalah proses entry SSH, yang berfungsi sebagai acuan utama bagi SKPD dalam penyusunan RKA (Putri, 2021). Kualitas proses entry SSH sangat menentukan konsistensi dan validitas perencanaan anggaran, sehingga kesalahan atau keterlambatan dalam penginputan data berpotensi menghambat proses penganggaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas aparatur dalam pengelolaan dan pemanfaatan sistem SIDIRGA, khususnya pada aspek entry SSH, menjadi urgensi yang perlu segera ditangani melalui kegiatan pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Kabupaten Sampang sebagai salah satu kabupaten di wilayah Madura juga menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan Standar Satuan Harga (SSH), khususnya terkait keterbatasan keterampilan dan penguasaan teknis operator pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) serta belum optimalnya standarisasi prosedur entry data SSH (Prasetyo, 2019; Suryani 2022). Kondisi tersebut berdampak pada variasi kualitas data antar-SKPD dan berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan dalam proses perencanaan dan penganggaran daerah. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan yang sistematis untuk memastikan setiap SKPD mampu mengoperasikan aplikasi ini secara optimal dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Wulandari, 2021). Pendampingan entry SSH melalui aplikasi SIDIRGA bagi SKPD se-Kabupaten Sampang merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia aparatur, mempercepat transformasi digital dalam pengelolaan keuangan daerah, serta memastikan kesesuaian dan kepatuhan data SSH terhadap regulasi yang berlaku (Rahmawati, 2023). Pendampingan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis pengguna aplikasi, tetapi juga mendorong terwujudnya proses penganggaran yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di lingkungan SKPD Kabupaten Sampang dalam mengelola data SSH melalui Aplikasi SIDIRGA. Peningkatan kompetensi teknis aparatur menjadi kebutuhan mendesak seiring dengan tuntutan pengelolaan keuangan daerah yang semakin kompleks dan berbasis sistem informasi. Melalui pendampingan yang terstruktur, diharapkan proses perencanaan dan penganggaran daerah dapat dilaksanakan secara lebih efektif, akuntabel, serta selaras dengan prinsip good governance, khususnya transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas (Kurniawan, 2017). Kegiatan pendampingan ini dirancang secara komprehensif melalui pemberian pelatihan teknis penggunaan aplikasi, fasilitasi konsultasi permasalahan yang dihadapi oleh operator, serta pelaksanaan evaluasi secara berkelanjutan terhadap proses entry data SSH. Pendekatan tersebut bertujuan untuk memastikan terjadinya transfer pengetahuan dan keterampilan secara optimal kepada operator dan pengelola keuangan SKPD. Dengan demikian, seluruh SKPD di Kabupaten Sampang diharapkan mampu melakukan proses entry SSH secara mandiri, akurat, dan tepat waktu, sehingga dapat mendukung terwujudnya tata kelola keuangan daerah yang lebih transparan, konsisten, dan akuntabel (Sari, 2020).

Tujuan kegiatan sosialisasi dan pendampingan entry Standar Satuan Harga (SSH) melalui Aplikasi Sistem Informasi Digital Rencana dan Anggaran (SIDIRGA) di Kabupaten Sampang ini untuk

meningkatkan kapasitas dan kompetensi teknis aparatur SKPD dalam melakukan penginputan data SSH secara benar dan sesuai ketentuan, sehingga dapat menghasilkan data yang akurat, konsisten, dan valid sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat proses penginputan data, meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan daerah, serta mengidentifikasi dan meminimalkan berbagai kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi. Dengan demikian, diharapkan seluruh SKPD mampu mengelola dan melakukan entry data SSH secara mandiri, tepat waktu, dan sesuai standar yang berlaku guna mendukung terwujudnya tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan kolaboratif, mencakup observasi langsung, pelatihan praktis, dan melibatkan Admin di SKPD se-Kabupaten Sampang (Satuan Kerja Perangkat Daerah), Staf Bidang Pengelolaan Aset Serta Kepala Sub-bidang Perencanaan dan Pengendalian. Jumlah keseluruhan terdapat 24 peserta. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada 28 April 2025 dan bertempat di aula BPPKAD Sampang. Untuk kegiatan pendampingan dilaksanakan secara langsung dari masing-masing SKPD se-Kabupaten Sampang pada periode Mei hingga Juni 2025. Tahapan kegiatan ini yaitu 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, dan 3) Evaluasi.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak BPPKAD Kabupaten Sampang, penyusunan materi sosialisasi dan modul panduan penggunaan aplikasi SIDIRGA, serta pengiriman undangan kepada perwakilan admin SKPD se-Kabupaten Sampang untuk menghadiri kegiatan sosialisasi. Pada tahap pelaksanaan kegiatan meliputi 1) mengadakan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait menu-menu yang terdapat dalam aplikasi SIDIRGA Bagi admin di SKPD(Satuan Kerja Perangkat Daerah) se-Kabupaten Sampang; 2)Menjelaskan fitur – fitur yang akan digunakan dalam Aplikasi SIDIRGA; 3) Memberikan panduan penggunaan aplikasi SIDIRGA kepada peserta; 4) Melaksakan pelatihan praktis dengan memberikan data sementara untuk dientry dalam aplikasi SIDIRGA oleh admin SKPD; 5) Memberikan contoh Penggunaan Aplikasi SIDIRGA melalui video yang telah disediakan Bagi admin di SKPD se-Kabupaten Sampang (Satuan Kerja Perangkat Daerah); 6) Melaksanakan pengujian sistem yang meliputi pengujian terhadap output hasil aplikasi SIDIRGA untuk menguji apakah prosedur yang telah dilakukan oleh admin SKPD sudah benar atau belum. Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian terhadap tingkat pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi SIDIRGA melalui pengamatan langsung dan wawancara terhadap peserta. Adapun indikator evaluasi meliputi: (1) Tingkat pemahaman peserta, (2) Tingkat keberhasilan dalam menyelesaikan tugas entry data SSH, (3) Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan sosialisasi dan pendampingan, serta (4) Kendala peserta saat menyelesaikan tugas entry data SSH.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi SIDIRGA merupakan sistem berbasis web yang berfungsi sebagai wadah penampungan data Standar Harga untuk dijadikan acuan awal dalam proses perencanaan dan penganggaran daerah. SIDIRGA merupakan sistem berbasis web yang digunakan untuk menampung data Standar

Harga sebagai acuan awal perencanaan dan penganggaran. Kegiatan pendampingan entry Standar Satuan Harga (SSH) menggunakan aplikasi SIDIRGA bagi admin SKPD se-Kabupaten Sampang berjalan baik dan lancar. Seluruh peserta yang terdiri dari admin SKPD, staf bidang pengelolaan aset, serta kepala sub-bidang perencanaan dan pengendalian mengikuti serangkaian pelatihan dan praktik langsung dengan antusias. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, materi yang diberikan meliputi:

Tabel 1. Materi Sosialisasi Entry SSH melalui Aplikasi SIDIRGA

No.	Materi	Keterangan
1	Panduan penggunaan aplikasi SIDIRGA	- Login aplikasi sidirga - Mengajukan surat pengantar dinas - Menunggu verifikasi atas surat pengantar dinas yang telah diajukan - Memilih fase dan tipe usulan yang akan diajukan - Mengajukan usulan dengan mengisi data usulan dengan lengkap dan tepat - Menunggu verifikasi atas usulan yang telah diajukan - melakukan perbaikan atas data usulan yang diajukan jika mendapatkan hasil verifikasi dikembalikan - melakukan pengajuan ulang usulan dengan data yang lengkap dan tepat jika hasil verifikasi ditolak - usulan komponen berhasil
2	Pengenalan konsep dan alur penyusunan SSH	Standar harga terdiri dari 4 komponen, yaitu: 1. Standar Satuan Harga (SSH) merupakan standar harga komponen terkecil untuk satu item barang. 2. Standar Biaya Umum (SBU) merupakan harga satuan setiap unit non barang/jasa. 3. Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) merupakan harga standar untuk satu pokok kegiatan dan merupakan kumpulan komponen dari Standar Satuan Harga (SSH). 4. Analisis Standar Belanja (ASB) yang merupakan kumpulan dari Standar Satuan Harga (SSH) dan Harga Satuan Pokok.
3	Simulasi entry data SSH pada aplikasi SIDIRGA	- Dashboard: Fitur ini menampilkan fase usulan yang sedang dibuka dan data yang terdiri dari komponen-komponen Standar Harga - My Account: Fitur yang mengatur mengenai data user yaitu nama OPD, nomor handphone, foto profil, termasuk username dan perubahan password - Panduan Penggunaan Aplikasi: Fitur yang berisi video tutorial penggunaan aplikasi SIDIRGA - Surat pengantar dinas: Fitur yang mengatur mengenai pengajuan Surat Pengantar Dinas - Usulan Komponen: Fitur yang mengatur mengenai pengajuan Usulan Komponen - Rekap Usulan: Fitur yang menyediakan data mengenai jumlah usulan komponen - Komponen Usulan: Fitur yang menyediakan data mengenai komponen Standar Harga.

Berikut dokumentasi serangkaian kegiatan yang dilakukan pada saat Entry SSH Pada Aplikasi SIDIRGA Bagi SKPD se-Kabupaten Sampang yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait menu-menu yang terdapat dalam aplikasi SIDIRGA sebagai berikut:



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Entry Standar Harga Satuan Kab. Sampang



Gambar 3. Fitur-Fitur pada Aplikasi SIDIRGA

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan entri SSH melalui aplikasi SIDIRGA dilaksanakan pada tanggal 28 April 2025 bertempat di Aula BPPKAD Kabupaten Sampang. Kegiatan ini dihadiri oleh 24 peserta yang merupakan perwakilan admin SKPD se-Kabupaten Sampang. Acara diawali dengan pemaparan materi mengenai konsep dasar Standar Satuan Harga (SSH) serta pengenalan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi SIDIRGA, kemudian dilanjutkan dengan sesi praktik langsung. Pada sesi tersebut, peserta melakukan proses entri data menggunakan data sementara yang telah disiapkan. Selama sesi praktik berlangsung, tim pendamping memberikan bimbingan secara langsung kepada setiap peserta sehingga kendala yang muncul dapat segera ditangani.

Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian terhadap tingkat pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi SIDIRGA melalui pengamatan langsung dan wawancara terhadap peserta. Adapun indikator evaluasi meliputi: (1) Tingkat pemahaman peserta, (2) Tingkat keberhasilan dalam menyelesaikan tugas entry data SSH, (3) Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan sosialisasi dan pendampingan, serta (4) Kendala peserta saat menyelesaikan tugas entry data SSH, yang tersaji pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Tahap Evaluasi Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Entry SSH melalui Aplikasi SIDIRGA

No.	Hasil Evaluasi	Keterangan
1	Tingkat pemahaman peserta terhadap entry data SSH melalui aplikasi SIDIRGA	- Sangat Paham (65%) - Paham (20%) - Cukup Paham (15%) - Kurang Paham (0%)
2	Tingkat keberhasilan dalam menyelesaikan tugas entry data SSH melalui aplikasi SIDIRGA	- Berhasil (70%) - Cukup berhasil (30%) - Belum berhasil (0%)
3	Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan sosialisasi dan pendampingan entry data SSH melalui aplikasi SIDIRGA	- Sangat Puas (85%) - Puas (10%) - Cukup Puas (5%) - Kurang Puas (0%)
4	Kendala peserta saat menyelesaikan tugas entry data SSH melalui aplikasi SIDIRGA	- Kesulitan dalam memahami alur pengajuan surat pengantar dinas sebelum proses entri - Kebingungan dalam menentukan fase dan tipe usulan yang sesuai - Ketidakesesuaian data saat proses entry - Gangguan koneksi internet yang memengaruhi kecepatan akses sistem berbasis web

Dalam pelaksanaannya, beberapa peserta mengalami kendala teknis, antara lain kesulitan dalam memahami alur pengajuan surat pengantar dinas sebelum proses entri, kebingungan dalam menentukan fase dan tipe usulan yang sesuai, ketidakesesuaian data saat proses entry, serta gangguan koneksi internet yang memengaruhi kecepatan akses sistem berbasis web. Kendala-

kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan langsung oleh tim serta pemanfaatan video tutorial yang telah disediakan pada fitur panduan penggunaan aplikasi SIDIRGA.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan entry Standar Satuan Harga (SSH) pada aplikasi SIDIRGA bagi SKPD se-Kabupaten Sampang telah dilaksanakan dengan beberapa capaian penting. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Implementasi aplikasi SIDIRGA terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi proses entry SSH dibandingkan dengan metode manual, yang ditunjukkan dengan berkurangnya waktu proses dan minimalisasi kesalahan input data; 2) Pendampingan teknis yang diberikan kepada admin SKPD se-Kabupaten Sampang telah meningkatkan pemahaman dan kemampuan teknis para peserta dalam mengoperasikan aplikasi SIDIRGA, khususnya dalam hal entry data SSH; 3) Kegiatan sosialisasi, penjelasan fitur, panduan penggunaan, dan pelatihan praktis telah berhasil membekali para admin SKPD dengan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan entry SSH secara mandiri; 4) Penerapan SIDIRGA sebagai sistem berbasis web untuk menampung data Standar Harga telah memberi kontribusi signifikan terhadap terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dalam perencanaan dan penganggaran di Kabupaten Sampang; 5) Digitalisasi proses entry SSH melalui aplikasi SIDIRGA telah mempercepat integrasi data antar-SKPD, sehingga memudahkan koordinasi dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA); dan 6) Tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi SIDIRGA adalah kebutuhan peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan, terutama dalam hal adaptasi terhadap perubahan teknologi dan pemahaman terhadap regulasi yang berlaku. Kegiatan pendampingan ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadaptasi oleh pemerintah daerah lain dalam optimalisasi pengelolaan standar harga berbasis teknologi informasi. Untuk keberlanjutan program, diperlukan evaluasi berkala dan pemutakhiran aplikasi SIDIRGA sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, pengelolaan SSH di Kabupaten Sampang dapat terus ditingkatkan guna mendukung terwujudnya tata kelola keuangan daerah yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip good governance.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Sampang serta seluruh admin SKPD se-Kabupaten Sampang yang telah berpartisipasi secara aktif dan kooperatif dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pendamping lapangan atas arahan, bimbingan, dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada orang tua atas dukungan moral dan motivasi yang berkelanjutan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Antonius, F. J. (2023). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Horizontal Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Sikka Tahun Anggaran 2019-2020:(Studi Kasus Pada Kantor BPKAD Kabupaten Sikka). *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4), 56-67.
- Anwar, M. &. (2020). Pengaruh Digitalisasi pada Efisiensi Pengelolaan SSH. *Jurnal Administrasi dan Organisasi*, 11(2), 155-167.
- Denu, Y., Elim, I., & Kapojos, P. M. (2022). *Evaluasi Pengelolaan Barang Milik Daerah pada Dinas Kependudukan dan*. Halmahera: Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum.
- Dewi, R. &. (2019). Tantangan digitalisasi standar satuan harga di pemerintah daerah. *Jurnal Akuntabilitas Publik*.
- Djasuli, A. &. (2024). Implementasi Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Aset atau Barang Milik Daerah Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sampang. *Jurnal Akuntansi Hukum dan Edukasi*, Vol. 1 No. 2.

- Haryanto, C. (2019). *Sejumlah Penggalan Keuangan Daerah*. Semarang: UNDIP Press.
- Herlina. (2019). *Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Aset Tetap Pemerintah Daerah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kabupaten Kuantan Singingi*. Riau: Repository UIN Suska.
- Kurniawan, B. &. (2017). Analisis Kendala Entry SSH di Lingkungan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 13(2), 99-110.
- Lestari, N. &. (2023). Penerapan Sistem Informasi Standar Satuan Harga (SIDIRGA) di Pemerintah Daerah. *Jurnal Sistem Informasi*, 17(4), 321-330.
- Londa, J. J. (2024). Analisis Penatausahaan Barang Milik Daerah Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Pembukuan, Inventarisasi dan Pelaporan pada Dinas Kesehatan Kota Manado: Analysis of Regional Property Administration Based on Minister of Ho. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 8(1), 1-8.
- Mayasani, D. M. (2016). Evaluasi pencatatan dan pelaporan aset tetap pemerintah daerah pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah (BPKAD) kota Kendari. *Jurnal Akuntansi (JAK)*, 1, 14-29.
- Melani Pusparani, M. (2021, April). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah. 71-83.
- Nisa, K. H. (2024). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Microsoft Access 2019 pada Persediaan Barang di UD. Maju Mapan Pacitan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 4(4), 482-496.
- Nouval, A. F. (2023). Efektivitas Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Aset Tetap Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Sumatera Utara (Bkad). *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 4(2), 149-158.
- Permana, A. &. (2020). Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Akurasi Entry SSH. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(3), 211-220.
- Prasetyo, Y. E. (2019). Pengaruh Standar Satuan Harga terhadap Efektivitas Anggaran Daerah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 6(2), 45-58.
- Priyono, K. (2013). Keandalan informasi laporan keuangan daerah berbasis akrual: Kajian pengelolaan aset tetap daerah Kabupaten Sampang. . *Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 4(1).
- Pusdiklatpemda. (2021, maret 22). *Bimtek Aplikasi e-BMD Pengelolaan Barang Milik Daerah*. Retrieved from pusdiklatpemda.com: <https://www.pusdiklatpemda.com/bimtek-aplikasi-e-bmd-pengelolaan-barang-milik-daerah/>
- Putri, A. D. (2021). Digitalisasi Pengelolaan SSH melalui Sistem Informasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(2), 77-88.
- Rahmawati, S. (2023). Perbandingan Efektivitas Penggunaan SIDIRGA antara Kabupaten A dan Kabupaten B. *Jurnal Administrasi Daerah*, 11(3), 101-113.
- Ramadhani, S. &. (2021). Peran SIDIRGA dalam Meningkatkan Transparansi Anggaran. *Jurnal Tata Kelola Keuangan Daerah*, 6(3), 198-210.
- Rommy. (2024, Agustus 12). *Tingkatkan Pengelolaan Barang Milik Daerah, BKAD MInut Gelar Bimtek Aplikasi E-BMD*. Retrieved from radarmanadoonline.com: <https://radarmanadoonline.com/2024/08/12/tingkatkan-pengelolaan-barang-milik-daerah-bkad-minut-gelar-bimtek-aplikasi-e-bmd/>
- Sari, D. P. (2020). Implementasi Standar Satuan Harga dalam Pengelolaan Keuangan Daerah . *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 123-135.
- Siregar, E. &. (2017). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Pengelolaan SSH di Pemerintah Kabupaten. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 7(2), 145-156.
- Sugiyanto, L. (2024). Manajemen Perubahan dalam Implementasi Sistem Informasi di Pemerintah Daerah. *Jurnal Reformasi Administrasi*, 5(2), 77-88.
- Suryani, E. &. (2022). Efektivitas Implementasi Aplikasi SIDIRGA pada Pengelolaan SSH . *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 15(1), 56-69.
- Suryanto, T. &. (2018). Peran Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Teknologi Informasi*, 14(3), 201-210.

- Susanto, H. &. (2022). Inovasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Inovasi Pemerintahan*, 12(1), 67-78.
- Wulandari, S. &. (2021). Standarisasi Harga Satuan Barang dan Jasa dalam Penyusunan APBD. *Jurnal Akuntansi Daerah*, 8(1), 34-46.